



Pengaruh Metode Pembelajaran *Hybrid* Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Budhi Warman II Jakarta

***Dian Herlina Putri, ²Rendika Vhalery**

^{1,23}*Pendidikan Ekonomi, FIPPS, Universitas Indraprasta PGRI*

rendikavhalery31@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Hybrid* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Budhi Warman II Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian Eksperimen, menggunakan Quasi Experimental Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SMK Budhi Warman II yang berjumlah 480 siswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Purposif sampling, sehingga diperoleh sampel kelas XI Akuntansi (Kelas Eksperimen) dan XI administrasi Perkantoran (Kelas Kontrol) masing-masing kelas terdiri 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu menggunakan uji prasyarat, uji paired t-test, uji koefisien korelasi dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran *Hybrid* memiliki pengaruh terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi di SMK Budhi Warman II Jakarta. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diketahui nilai signifikan $0,151 > 0,05$ yang artinya data homogen, dan berdasarkan uji paired t-test didapat nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan hasil analisis data dikategorikan tinggi diperkuat dengan nilai korelasi sebesar 0,639 yang merupakan korelasi positif. Adapun kontribusi metode pembelajaran *Hybrid* yang diukur dengan koefisiensi determinasi yang mencapai 40,8%, sedangkan 59,2% sisanya merupakan kontribusi dari factor lain.. maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Hybrid* memiliki pengaruh terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI di SMK Budhi Warman II Jakarta.

KATA KUNCI

Metode Pembelajaran, Hybrid, Konsentrasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kompetensi keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Salah satu faktor penting dalam proses belajar adalah konsentrasi belajar, yang menjadi prasyarat utama bagi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Konsentrasi belajar mengacu pada kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada objek atau aktivitas tertentu dalam jangka waktu tertentu tanpa terganggu oleh stimulus lain (Slameto, 2015). Rendahnya konsentrasi dapat berdampak pada rendahnya aktivitas belajar, kurangnya keseriusan, dan menurunnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks pembelajaran daring, permasalahan konsentrasi



semakin menonjol, terutama ketika siswa cenderung melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman atau bermain gawai selama pembelajaran berlangsung (Huda & Rahayu, 2021).

Pandemi COVID-19 telah mendorong perubahan besar dalam sistem pendidikan, termasuk di Indonesia, yang mengakibatkan pergeseran dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring berbasis platform seperti *Google Classroom* (Putri et al., 2020). Meskipun pembelajaran daring memberikan fleksibilitas, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kurangnya interaksi langsung dan minimnya pemantauan guru dapat menurunkan tingkat konsentrasi siswa (Aini et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Budhi Warman II Jakarta pada Januari–Juli 2021, dari total 160 siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi, hanya 65% (sekitar 104 siswa) yang mengaktifkan kamera selama pembelajaran daring. Sisanya, 35% tidak mengaktifkan kamera, yang mengindikasikan rendahnya keterlibatan visual dalam pembelajaran. Selain itu, ditemukan bahwa 16% siswa mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran daring secara penuh. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring murni berpotensi menurunkan konsentrasi belajar akibat kurangnya pengawasan langsung dari guru dan orang tua.

Mata pelajaran Akuntansi, yang memerlukan pemahaman konsep, ketelitian, dan penguasaan perhitungan, menuntut konsentrasi tinggi dari peserta didik (Sugianto, 2017). Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan menjaga fokus mereka selama proses pembelajaran. Salah satu solusi yang relevan adalah penerapan model pembelajaran hybrid, yaitu perpaduan antara pembelajaran tatap muka (*face-to-face*) dan pembelajaran daring berbasis teknologi (Singh & Thurman, 2019).

Model pembelajaran hybrid memungkinkan integrasi sumber belajar dari berbagai media seperti komputer, telepon seluler, televisi, dan video, sambil tetap memanfaatkan interaksi langsung dalam kelas. Penelitian menunjukkan bahwa model hybrid mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan hasil belajar siswa, terutama pada situasi darurat seperti pandemi (Zainuddin et al., 2020). Pendekatan ini juga sejalan dengan paradigma *student-centered learning* yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran (Bonk & Graham, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian kuantitatif mengenai “Pengaruh Metode Pembelajaran Hybrid Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Budhi Warman II Jakarta”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut ketelitian seperti Akuntansi.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 hingga Agustus 2022 di SMK Budhi Warman II Jakarta, yang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan swasta di wilayah Jakarta Timur dengan empat program keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Multimedia.

Metode yang digunakan adalah Quasi Experimental Design atau desain eksperimen semu. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil perlakuan (*treatment*) pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, meskipun tidak dilakukan randomisasi penuh terhadap subjek penelitian (Sugiyono, 2019). Desain eksperimen semu relevan digunakan dalam konteks penelitian pendidikan karena

mempertimbangkan kondisi kelas yang sudah terbentuk secara alami (Fraenkel et al., 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Budhi Warman II Jakarta yang berjumlah 480 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan peneliti (Etikan et al., 2016). Kriteria yang digunakan meliputi:

1. Siswa kelas XI yang sedang mempelajari mata pelajaran Akuntansi.
2. Siswa yang mengikuti pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel penelitian sebanyak 80 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

- Kelas eksperimen: 40 siswa dari program keahlian Akuntansi yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran Hybrid.
- Kelas kontrol: 40 siswa dari program keahlian Administrasi Perkantoran yang mendapatkan pembelajaran konvensional (*teacher-centered*).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Kuesioner (*questionnaire*), digunakan untuk mengukur tingkat konsentrasi belajar siswa. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan indikator konsentrasi belajar yang relevan, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan pengukuran (Azwar, 2019).
2. Observasi, digunakan untuk memperoleh data perilaku siswa selama proses pembelajaran, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
3. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data sekunder seperti daftar hadir, catatan akademik, dan arsip pembelajaran.

Instrumen kuesioner dikembangkan dengan mengacu pada indikator konsentrasi belajar yang mencakup dimensi fokus perhatian, ketahanan fokus, resistensi terhadap gangguan, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran (Slameto, 2015). Kisi-kisi instrumen konsentrasi belajar disajikan pada tabel berikut:

Variabel	Indikator
Konsentrasi Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pemusatan terhadap materi 2. Adanya pemahaman terhadap materi 3. Adanya merespon materi yang diajarkan

Hasil uji validitas untuk variabel x (metode pembelajaran *Hybrid*) dan y (konsentrasi belajar) kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas metode Pembelajaran Hybrid Kelas Eksperimen

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,6375	0,3120	Valid
2	0,6901	0,3120	Valid
3	0,5957	0,3120	Valid
4	0,7638	0,3120	Valid
5	0,4265	0,3120	Valid
6	0,6149	0,3120	Valid
7	0,6923	0,3120	Valid
8	0,5017	0,3120	Valid
9	0,3844	0,3120	Valid
10	0,8439	0,3120	Valid
11	0,3446	0,3120	Valid
12	0,3438	0,3120	Valid
13	0,3387	0,3120	Valid



14	0,3481	0,3120	Valid
15	0,3312	0,3120	Valid

Hasil uji validitas untuk variabel x (metode pembelajaran *Hybrid*) dan y (konsentrasi belajar) kelas kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas metode Pembelajaran Hybrid Kelas Kontrol

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,3311	0,3120	Valid
2	0,6270	0,3120	Valid
3	0,3883	0,3120	Valid
4	0,5150	0,3120	Valid
5	0,5716	0,3120	Valid
6	0,3317	0,3120	Valid
7	0,3382	0,3120	Valid
8	0,3417	0,3120	Valid
9	0,4325	0,3120	Valid
10	0,4374	0,3120	Valid
11	0,3597	0,3120	Valid
12	0,3686	0,3120	Valid
13	0,5559	0,3120	Valid
14	0,3849	0,3120	Valid
15	0,5512	0,3120	Valid

Hasil uji reliabilitas untuk variabel x (metode pembelajaran *Hybrid*) dan y (konsentrasi belajar) kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Reliabilitas Kelas Eksperimen

PENARIKAN KESIMPULAN		KETERANGAN
NILAI CRONBACH ALPHA	NILAI KOEFISIEN r	
0.82	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas untuk variabel x (metode pembelajaran *Hybrid*) dan y (konsentrasi belajar) kelas Kontrol dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Realiabilitas Kelas Kontrol

PENARIKAN KESIMPULAN		KETERANGAN
NILAI CRONBACH ALPHA	NILAI KOEFISIEN r	
0.70	0,70	Reliabel

Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistic deskriptif, uji normalitas data, uji homogenitas, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan analisis hipotesis.



HASIL & DISKUSI

Hasil

1. Hasil perhitungan uji normalitas dilakukan rumus *Kolmogorov-smimov.spss*

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8,5396565
Most Extreme Differences	Absolute	.122
	Positive	.086
	Negative	-.122
Test Statistic		.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136

Berdasarkan uji normalitas dapat di ketahui bahwa nilai *sig* 0,136 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen tersebut berdistribusi normal dan sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov

		Unstandar dized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6,1324886
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.066
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat di ketahui bahwa nilai *sig* 0,200 > 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol tersebut berdistribusi normal dan sampel yang diambil dalam penelitian ini berasal dari populasi yang sama.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogenitas of Varians					
		Levence Statistic	df1	df2	Sig
	Based on Mean	2,108	1	78	,151



Hasil Konsentrasi Belajar	Based on Median	2,113	1	78	,150
	Based on Median and with adjusted df	2,113	1	66,811	,151
	Based on trimmed mean	2,083	1	78	,153

Berdasarkan hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,151 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen.

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Hybrid</i>	Konsentrasi Belajar
Pengaruh metode pembelajaran <i>Hybrid</i>	Pearson Correlations	1	,639**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	40	40
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlations	,639**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	40	40

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,05$ maka variable metode pembelajaran *Hybrid* memiliki korelasi terhadap variable konsentrasi belajar dan nilai r adalah 0,639 dapat disimpulkan bahwa nilai r bernilai kuat.

Tabel 9. Koefisien determinasi Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.639 ^a	.408	.393	8,788

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui hasil koefisien determinasi sebesar 0,408 atau (40,8%). Konsentrasi belajar siswa dipengaruhi variabel yang terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 10. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
	Paired Differences				t	df	Significance		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			One - Side d p	Two - Side d p	
				Lower					Upper

Pai r 1	Pretest Eksper imen - Posttes t Eksper imen	- 15,00 0	11,767	1,86 1	- 18,76 3	- 11,23 7	- 8,06 2	3 9	,001	,001
Pai r 2	Pretest Kontro l - Posttes t Kontro l	- 14,75 0	9,334	1,47 6	- 17,73 5	11,76 5	- 9,99 5	3 9	,001	,001

Berdasarkan uji paired t-test dengan nilai signifikan adalah $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak . hal ini berarti bahwa konsentrasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Hybrid* berbeda dan dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Hybrid* berpengaruh signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa di SMK Budhi Warman II Jakarta.

Diskusi

Berdasarkan hasil uji coba normalitas dan homogenitas data dengan $dk=n-1$ dan taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ hasil uji normalitas kelas eksperimen diketahui nilai signifikansi $0,136 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan hasil uji normalitas kelas Kontrol diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji homogenitas dan diketahui bahwa nilai sig $0,151 > 0,05$ maka dapat di simpulkan data berdistribusi homogen dan H_0 di tolak. Hasil pengujian hipotesis data observasi, menggunakan uji paired t-test dan berdasarkan data uji paired t-test bahwa $0,001 < 0,05$ berdasarkan kriteria pengujian hipotesis maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh model pembelajaran Hybrid terhadap konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran Akuntansi pada kelas Eksperimen.

Selanjutnya untuk uji koefisien korelasi dari data di dapat keputusan signifikansi $0,001 < 0,05$ maka variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y ,dan interval koefisien nya atau nilai r adalah 0,639. Hasil r yang dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r bernilai kuat yaitu terletak pada rentang nilai korelasi 0,60-0,799. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Koefisien Determinasi adalah 0,408 atau 40,8 % berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah mendekati sedang. Hal ini berarti pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Hybrid terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Budhi Warman II Jalarta sebesar 40,8% dan sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran hybrid memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat konsentrasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Budhi Warman II Jakarta. Hasil ini sejalan dengan temuan Zainuddin et al. (2020) yang menunjukkan bahwa pembelajaran hybrid mampu meningkatkan fokus, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa karena menggabungkan keunggulan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring. Dalam konteks mata pelajaran Akuntansi, yang membutuhkan konsentrasi tinggi, ketelitian, serta pemahaman konsep yang mendalam (Sugianto, 2017), penggunaan model hybrid terbukti efektif dalam membantu siswa mempertahankan fokus selama proses belajar.

Penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya oleh Singh & Thurman (2019) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran hybrid dapat memfasilitasi interaksi yang lebih variatif melalui integrasi teknologi, sehingga mengurangi kejenuhan dan meningkatkan konsentrasi. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran hybrid dapat menjadi strategi pembelajaran yang relevan untuk menghadapi tantangan rendahnya konsentrasi belajar pada pembelajaran daring murni, terutama di masa pasca-pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diajukan:

1. Peningkatan Akses E-Learning

Sekolah perlu meningkatkan kualitas dan keandalan platform *e-learning* agar siswa dapat mengakses materi pembelajaran tanpa kendala teknis yang mengganggu konsentrasi. Penelitian oleh Widodo & Nursaptini (2020) menunjukkan bahwa hambatan teknis dalam mengakses *e-learning* berpengaruh negatif terhadap fokus dan hasil belajar siswa.

2. Penyediaan Fasilitas Penunjang Akses Internet

Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa fasilitas akses internet (misalnya subsidi kuota) untuk memastikan siswa dapat mengikuti pembelajaran daring dengan lancar. Penelitian Aini et al. (2021) mengindikasikan bahwa keterbatasan akses internet menjadi salah satu penyebab utama menurunnya partisipasi dan konsentrasi siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Dengan perbaikan infrastruktur pembelajaran daring dan dukungan fasilitas internet, diharapkan penerapan model pembelajaran hybrid dapat berjalan lebih optimal, sehingga konsentrasi dan keterlibatan belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran yang memerlukan ketelitian seperti Akuntansi, dapat terus meningkat

REFERENSI

- Aini, Q., Setiawan, A., & Pramudibyanto, H. (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Minat dan Konsentrasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 45–54.
- Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2012). *The Handbook of Blended Learning: Global Perspectives, Local Designs*. San Francisco: Pfeiffer Publishing.
- Huda, M., & Rahayu, W. (2021). Pengaruh Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 32–41.
- Putri, R. S., Purwanto, A., & Santoso, A. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Online Learning Implementation. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 55–61.
- Singh, J., & Thurman, A. (2019). How Blended Learning Can Support Student Success in Higher Education: A Literature Review. *International Journal of E-Learning*, 18(2), 129–152.



- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugianto, D. (2017). Strategi Pembelajaran Akuntansi untuk Meningkatkan Konsentrasi Siswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 15(1), 1–12.
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Kendala Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19 pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2), 163–174.
- Zainuddin, Z., Keumala, C. M., & Ayu, M. (2020). Blended Learning to Improve Student Engagement in Online Learning During COVID-19 Pandemic. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(3), 213–224.